

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka dapat disimpulkan hubungan Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik kelas X dan XI SMAN 16 Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Eikasi Diri Peserta Didik kelas X dan XI SMAN 16 Padang

Hasil penelitian ini menemukan dari 86 responden ada 14 orang (16,3 %) peserta didik yang berada pada tingkat efikasi diri yang tinggi, 61 orang (70,9 %) peserta didik yang berada pada kategori sedang dan 11 orang (12,8%) peserta didik pada kategori rendah. Berdasarkan penelitian ini, maka efikasi diri Peserta Didik kelas X dan XI SMAN 16 Padang sebagian besar berada pada kategori sedang. Sebagian ada yang memiliki efikasi diri tinggi dan rendah.

2. Kemandirian Belajar Peserta Didik kelas X dan XI SMAN 16 Padang

Hasil penelitian ini berdasarkan skor kemandirian belajar Peserta Didik kelas X dan XI SMAN 16 Padang, terdapat 16 orang (18,6%) peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori tinggi, 51 orang (59,3%) peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori sedang dan 19 orang (22,1%) peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori rendah.

3. Hubungan Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar

Hasil penelitian menemukan korelasi yaitu dengan $r_{xy} = 0,501$ lebih besar dari r_{tabel} untuk signifikan 5% = 0,213. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya. Pada koefisien hubungan menunjukkan arah hubungan yang positif artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar Peserta Didik kelas X dan XI SMAN 16 Padang. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin baik kemandirian belajar Peserta Didik kelas X dan XI SMAN 16 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang hubungan efikasi diri dengan kemandirian belajar Peserta Didik kelas X dan XI SMAN 16 Padang, maka dikemukakan beberapa saran kepada:

1. Peserta didik mengembangkan keyakinan pada kemampuan dirinya sendiri dengan selalu gigih dalam belajar dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas yang sulit dan dapat ikut serta secara aktif dalam pembelajaran untuk merencanakan dan menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam belajarnya.
2. Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya dapat membimbing dan memotivasi peserta didik meningkatkan efikasi diri agar tercapainya kemandirian belajar yang tinggi dan memuaskan. Guru Bimbingan dan

Konseling dapat memberikan berbagai macam layanan yang dapat memicu semangat belajar peserta didik.

3. Guru dapat menumbuhkan dan memotivasi peserta didik agar yakin pada kemampuannya dalam menghadapi berbagai tingkat kesulitan tugas terutama tugas yang sulit dan menantang dengan membiasakan peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas yang memiliki tingkat kesulitan.
4. Karena penelitian ini masih sangat terbatas, dan disarankan bagi para peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya akan lebih baik dapat membagikan instrumen penelitian kepada responden tidak dalam waktu yang bersamaan sehingga dapat meminimalisasi kemungkinan responden merasa jenuh mengerjakan banyak item soal. Peneliti selanjutnya akan lebih baik dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengontrol faktor-faktor lain dalam pengisian instrumen penelitian sehingga data yang dihasilkan juga lebih valid.